

## ABSTRAK

### **UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Oleh  
Laila Munasyaroh

Saat ini pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran khususnya pada mata pelajaran matematika masih menggunakan metode pembelajaran langsung. Pada pembelajaran ini, peran guru sangat dominan dan cenderung guru hanya sebagai penransfer pengetahuan dan informasi kepada siswanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran seperti ini, membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini mengakibatkan dalam diri siswa tidak terjadi perubahan sehingga berdampak hasil belajar menjadi rendah. Berdasarkan data hasil survai diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas mencapai 10 siswa (26%) dari 38 siswa pada pembelajaran mengenai Operasi Hitung Bilangan

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVSDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pokok bahasaan Operasi Hitung Bilangan. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Adapun metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Teknik pengumpulan data digunakan observasi, catatan lapangan, dokumentasi, tes awal dan tes formatif. Sedangkan teknik analisis data digunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pokok bahasaan lingkaran kelas IV SDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I =15 siswa (39%) dinyatakan aktif, siklus II=31 siswa (78%) dinyatakan aktif. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar yaitu pada siklus I = 15 siswa (39 %), siklus II =31 siswa (81%).

Kata kunci: Aktivitas, hasil belajar siswa, model pembelajaran TAI